

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI  
BEI Periode 2014-2017**

Dwi Kurnia Fibrianto

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [dwikurniafebrianto@gmail.com](mailto:dwikurniafebrianto@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal, terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2017. Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan pertambangan batubara dan setelah dilakukan pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* diperoleh 8 perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya kemampuan variabel independen (profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal) dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) adalah sebesar 85,7% sedangkan sisanya sebesar 14,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal.

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and capital structure, on the value of the company in the coal mining sub-sector related companies in the Indonesia stock exchange period 2014-2017. The number of participants in this study was collected by 21 coal mining companies and after the selection of samples by purposive sampling technique obtained 8 companies that will be used as samples in this study.

The results showed that the capital structure determines negatively on firm value, profitability, liquidity positively influences company value. Meanwhile, profitability, liquidity, and capital structure have a significant effect on firm value. The magnitude of the ability of the independent variable (profitability, liquidity, and capital structure) in explaining the dependent variable (firm value) is 85.7% while the remaining 14.3% is determined by other variables not discussed in this study.

Keywords: Company Value, Profitability, Liquidity and Capital Structure.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi, memiliki tujuan umum di dirikannya perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan asset yang dimilikinya. Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan

perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Jika perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan asset yang dimilikinya, secara maksimal maka hal ini perusahaan kemungkinan besar mendapatkan keuntungan yang besar,

sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan di mata pemodal maupun investor.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Menurut Sulasmiyati, et.al (2016) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Menurut Husnan dalam Nuzula,

et.al (2014) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Q ratio atau rasio Tobin's Q sebagai variabel terikatnya (dependen) untuk mengukur nilai perusahaan. Alasan menggunakan rasio Tobin's Q karena rasio ini merupakan rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan sebab dalam perhitungannya rasio ini melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham

perusahaan, yang tidak hanya meliputi saham biasa dan ekuitas pemegang saham saja akan tetapi seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah dilakukan oleh beberapa peneliti akan tetapi masih terdapat penelitian yang dilakukan Yusron Hudan (2016) menjelaskan bahwa dari hasil pengujian secara parsial didapatkan hasil yang menunjukkan variable profitabilitas, likuiditas, ukuran

Perusahaan berpengaruh signifikan secara negatif terhadap struktur modal. Dalam penelitian Leni Yulianti (2016) menjelaskan bahwa dari hasil pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal secara simultan bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian ini Bonar M Sinaga (2017)

menjelaskan bahwa dari hasil pengujian dari hasil penelitian menyatakan bahwa return on equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan.

Dalam penelitian Dwi Retno Wulandari (2013) Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan oleh return on assets (ROA), memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan struktur modal sebagai variabel intervening. Operating leverage yang diproksikan dengan degree of operating leverage (DOL) memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen

dan struktur modal sebagai variabel intervening, tetapi likuiditas yang diproksikan oleh current ratio (CR) tidak memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan struktur modal sebagai variabel intervening.

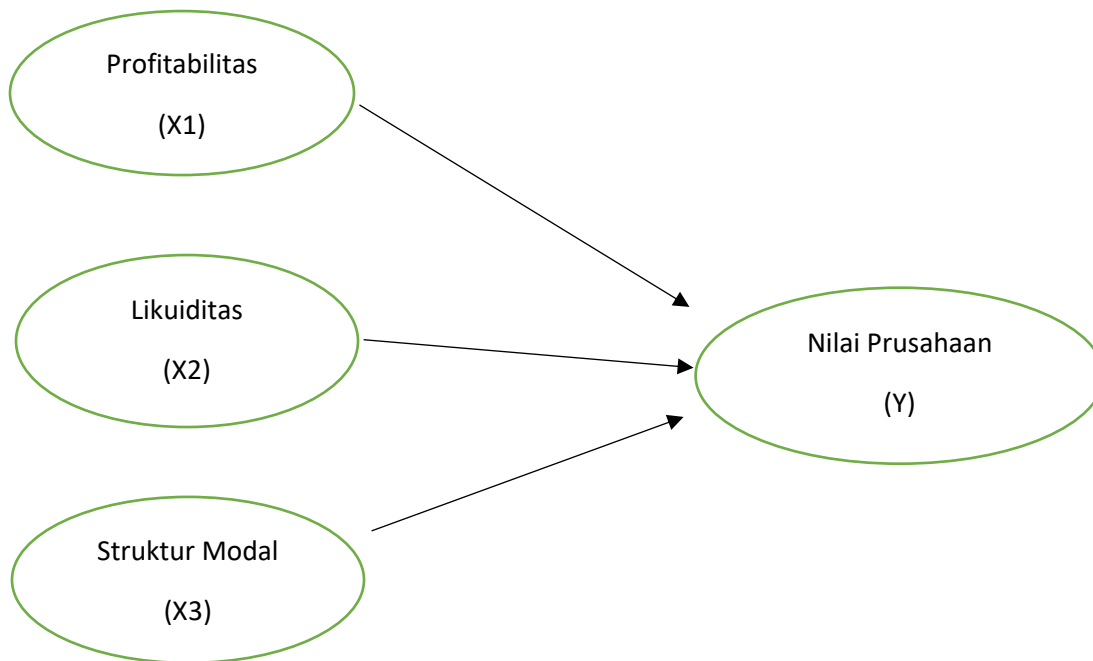
Penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas, operating leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Sedangkan dalam penelitian I Putu Sukarya (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan

Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Industri pertambangan merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional. Industri ini dijalankan oleh perusahaan pertambangan yang melakukan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) guna dimanfaatkan untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Industri pertambangan menjadi sektor yang menghasilkan PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan merupakan salah satu sumber pemasukan kas negara yang diterima dari iuran tetap, iuran produksi, dan penjualan hasil tambang (Ariska, 2016). Hal tersebut membuat perusahaan pertambangan menjadi salah satu penopang utama industri pertambangan nasional yang memiliki peran penting dalam perkembangan industri secara umum.

Perusahaan pertambangan terdiri dari pertambangan batubara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral lainnya, serta batubatuan ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)). Dari beberapa sub sektor pertambangan tersebut, batubara mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Sejak tahun 2005 ketika melampaui produksi Australia, Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia dan menjadi eksportir terdepan batubara yang kualitasnya sudah diakui. Namun situasi tersebut berubah saat terjadi krisis keuangan global pada tahun 2008 yang berdampak terhadap penurunan aktivitas ekonomi global. Berdasarkan data dan analisa yang dikumpulkan vibiz research center melemahnya perekonomian dunia telah menurunkan permintaan ekspor batubara ke berbagai negara tujuan ekspor utama batubara Indonesia, yakni Tiongkok, India, dan Jepang (Sumbayak, 2015)

## Kerangka Konseptual



### Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka diuji kebenarannya secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara periode 2014-2017.

H2 : Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub-Sektor

Batubara periode 2014-2017.

### Metode Penelitian

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisa data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian variabel dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik. Sedangkan data sekunder

adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penentuan anggota sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probabilitas dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono: 2014:81). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di BEI mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sejumlah 8 perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai pertimbangan bahwa sampel yang diambil memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *pertambangan sub-sektor batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahun selama 5 periode penelitian yaitu tahun 2014-2017.
2. Perusahaan *pertambangan sub-sektor batubara* yang mempunyai laporan keuangan dengan laba bersih positif terdaftar di Bursa

Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2017.

3. Perusahaan *pertambangan sub-sektor batubara* yang menerbitkan laporan keuangan dalam selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2017.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Berdasarkan Pengujian Asumsi Normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai Probabilitas Statistik uji sebesar 0,132 lebih besar dari nilai *Significant Alpha 5%* atau 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Hal ini berarti residual pada model dinyatakan berdistribusi Normal. Dengan demikian Asumsi Normalitas terpenuhi.

#### **Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal menghasilkan nilai VIF sebesar 1,285, 1,244, 1,050 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala



Multikolinieritas pada model Regresi. Sehingga asumsi Multikolinieritas terpenuhi.

### Uji Heterokedastisitas

Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatter Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar diatas dan di bawah angka 0 dan penyebaran data tidak membentuk pola tertentu. Hal ini berarti residual dinyatakan memiliki ragam yang

homogen. Dengan demikian Asumsi Heteroskedastisitas terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel didapatkan nilai *Durbin Watson* (DW) model sebesar 1,691, dimana nilai tersebut lebih besar dari -2 dan kurang dari 2. Dengan demikian Residual yang dihasilkan dari persamaan Regresi yang telah diestimasi dinyatakan Tidak ada Autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,946	,379		-2,499	,019
	ROEX1	3,198	,256	1,012	12,484	,000
	QUICKRATIOX2	,023	,008	,217	2,724	,011
	DERX3	,058	,071	,060	,825	,416

a. Dependent Variable: YPBV

Berikut model regresi linier berganda yang didapatkan dari hasil penelitian di atas :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = -0,946 + 3,199 \text{ ROE} + 0,023 \text{ Quick Ratio} + 0,058 \text{ DER}$$

Rumusan di atas menunjukkan :



secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 2. Likuiditas (Quick Ratio)

Hipotesis 2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung (2,724)  $\geq$  ttabel (2,048). Hal ini menunjukkan bahwa variable Likuiditas (Quick Ratio) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) variabel Quick Ratio yang didapatkan sebesar (0,011) yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Likuiditas (Quick Ratio) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## 3. Struktur Modal (DER)

Hipotesis 3 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai thitung (0,825)  $\leq$  ttabel (2,048). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Debt To Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi (sig.) variabel Debt To Equity Ratio yang didapatkan sebesar (0,416) yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel Debt To Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	267,657	3	89,219	55,882	,000 <sup>b</sup>
	Residual	44,704	28	1,597		
	Total	312,361	31			

a. Dependent Variable: YPBV

b. Predictors: (Constant), DERX3, QUICKRATIOX2, ROEX1

Berdasarkan hasil Uji F simultan pada tabel berikut menjelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 55,882 dengan Nilai Signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa Nilai Signifikansi lebih kecil dari pada nilai taraf ujinya yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa model Regresi yang dipakai, yaitu variabel

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Profitabilitas (ROE), Likuiditas (Quick Ratio), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV) mempunyai pengaruh terhadap pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* yang terdaftar di BEI memenuhi kriteria layak untuk dilakukan penelitian.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,926 <sup>a</sup>	,857	,842	1,26355

a. Predictors: (Constant), DERX3, QUICKRATIOX2, ROEX1

b. Dependent Variable: YPBV

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas diketahui bahwa Nilai Rsquare adalah sebesar 0,857. Hal ini berarti bahwa seluruh Variabel Independen yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya Variabel Profitabilitas (ROE), Likuiditas (Quick Ratio), Struktur Modal (DER) mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 85,7% sedangkan sisanya adalah 14,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2107” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2107. Semakin tinggi nilai Profitabilitas maka akan semakin meningkat Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* dan maka cenderung dapat meningkatkan Nilai Perusahaan peningkatan tersebut Signifikan.

2. Likuiditas (Quick Ratio) berpengaruh positif namun tidak Signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2107. Semakin tinggi nilai Likuiditas (Quick Ratio) maka akan semakin meningkat Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* namun akan tetapi peningkatan tersebut tidak Signifikan.

3. Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif namun tidak Signifikan

terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2107. Semakin meningkat Struktur Modal (DER) maka cenderung dapat meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) akan tetapi penurunan tersebut tidak Signifikan.

4. Profitabilitas (ROE), Likuiditas (Quick Ratio), Struktur Modal (DER) secara bersama-sama berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

### **Saran**

Hasil penelitian ini merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan bagi perusahaan, investor dan penelitian selanjutnya. Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Mengacu pada keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian

selanjutnya adalah agar dapat mengembangkan ukuran perusahaan dalam penentuan sampel, sehingga dapat diketahui pengaruh variabel yang sama terhadap Nilai Perusahaan dari jenis perusahaan dan sudut pandang yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, seperti Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi dan Nilai Kurs, dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan kesimpulan secara menyeluruh mengenai pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan.

## 2. Bagi Investor

Saran kepada para investor maupun calon investor jika ingin berinvestasi pada perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara agar melihat dan menganalisa variabel yang vital dan fundamental yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan secara keseluruhan.

## 3. Bagi Penulis Selanjutnya

a. Dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel bebas lainnya seperti Pajak, Struktur Aktiva, Size, dan sebagainya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Nilai Perusahaan selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

b. Dapat memperpanjang periode penelitian atau menambah jumlah perusahaan, sehingga dapat diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dan jumlah observasi yang lebih memungkinkan untuk dapat diperoleh hasil yang lebih baik secara statistik.

## Daftar Pustaka

*Ariska dan Ary Wirajaya*. 2016. **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**. Jurnal Akutansi, Volume 4, Nomer 2.

*Brigham and Houston* 2001. **Profitabilitas Serangkaian Kebijakan dan Keputusan. Fundamental Of Financial Management**. Salemba Empat Jakarta

*Bambang Riyanto*. 1998. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi 4, BPFE. Yogyakarta

*Cahyanto, A,S dkk* 2014. **Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013.** Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 11 No. 1. Universitas Brawijaya.

*Dwi Retno Wulandari.* 2013. **Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Sruktur Modal sebagai Intervening.** Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.

*Febrianti,M.* 2012. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Eefek Indonesia.** Jurnal Bisnis dan Akutansi Vol. 14 No. 2. Jakarta STIE Trisakti.

*Hasnan dalam Nuzula, et.al* 2014. **Perusahaan yang belum Go Public Nilai Perusahaan dikeluarkan oleh calon pembeli.** Gramedia Pustaka Utama Bekasi

*Husnan dan Pudjiastuti* 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** UPP AMP YKPN. Yogyakarta

*I Putu Sukarya.* 2019. **Simultan Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.** E-Jurnal Ekonomi Unud Vol. 8, No. 1. Universitas Udayana Bali

*Irham Fahmi.* 2014. **Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal.** Mitra Wacana Media. Jakarta.

*Leni Yulianti.* 2016. **Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.** Universitas Pendidikan Indonesia.

*Martono dan Agus Harjito* 2005. **Manajemen Keuangan Edisi 2,** Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA. Yogyakarta.

*Resti Nur Aisyah.* 2014. **Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap**

**Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013.** Universitas Komputer Indonesia

*Sulasmiyati.* 2016. **Nilai Perusahaan yang Baik Menjadi Prospek Perusahaan yang Positif di Masa Depan.** Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16. No. 02. Universitas Sam Ratulangi. Manado

*Suliyanto.* 2011. **Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS.** ANDI. Yogyakarta

*Sujoko dan Soebintoro.* 2007. **Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor ntern dan Faktor ekstern terhadap Nilai Perusahaan.** Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9. No. 1. Maret: 41-48

*Sumbayak.* 2015. **Melemahnya Perekonomian Dunia telah Menurunkan Permintaan Ekspor Batubara**

*Yusron Hudan.* 2016. **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2011-2015.** Universitas Telkom Fakultas Ekonomi dan Bisnis

[www.idx.com](http://www.idx.com)